

## ABSTRAK

**Yunisa Mukarromah. 2016. Kontribusi Persepsi Remaja Mengenai Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah (Studi Deskriptif tentang Pola Asuh Orang Tua dan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017).**

Peserta didik sekolah menengah pertama merupakan individu yang berada pada masa remaja awal dan banyak dihadapkan dengan berbagai permasalahan baru di dalam hidupnya. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah pada masa remaja dapat menyebabkan remaja mengalami kecemasan yang mengarah pada depresi serta lebih mudah terjerumus ke dalam perilaku berisiko. Pola asuh merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Penelitian bertujuan memperoleh gambaran persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua, gambaran kemampuan pemecahan masalah, serta kontribusi persepsi remaja mengenai pola asuh *authoritarian*, *authoritative*, dan *permissive* terhadap kemampuan pemecahan masalah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 300 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Temuan penelitian menunjukkan: (1) Secara umum peserta didik mempersepsikan diasuh oleh pola pengasuhan *authoritative*, (2) Secara umum peserta didik telah memiliki kemampuan memandang masalah secara positif dengan lebih baik dan berupaya memecahkan masalah dalam cara-cara yang rasional, tetapi masih memerlukan bimbingan dalam pengembangannya, (3) Pola asuh *authoritative* merupakan pola asuh yang berkontribusi positif terhadap kemampuan pemecahan masalah. Dari penelitian, diharapkan orang tua, guru dan sekolah dapat bekerja sama membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik ke arah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Remaja, Pola Asuh, Kemampuan Pemecahan Masalah.*

## **ABSTRACT**

***Yunisa Mukarromah. 2016. The Contribution of Adolescent Perception on Parenting Style towards Social Problem-Solving Abilities (Descriptive Study on Parenting and Social Problem-Solving Abilities in Eight Grade at SMP Negeri 14 Bandung, Academic Year 2016/2017)***

*Junior high school students were in early adolescence and confronted with various-new-kind of problems in their life. Lack of problem solving skills in adolescence can cause teens to experience anxiety that will lead to depression and easily fall into risky behaviour. Parenting is one of the factors that can influence problem solving skills of students. The study aims to depict adolescent perception toward parents' way of parenting, describe the social problem-solving abilities of students, also the contribution of adolescent perception about authoritarian parenting, authoritative and permissive towards social problem solving abilities. This study uses a quantitative approach with descriptive correlational methods which involving 300 students in eight grade at SMP Negeri 14 Bandung Academic Year 2016/2017 as study samples. The findings show: (1) Generally speaking, students perceive raised by authoritative parenting, (2) In general, students have the ability to perceive problems better in positive orientation, and tried to resolve the problem in rational ways, but still need guidance in its development. (3) Authoritative parenting positively contributes to social problem-solving ability. From the study, parents, teachers and school are expected to be able to work together to improve the social problem solving skills of students.*

***Keywords: Adolescent, Parenting, Social Problem-Solving Abilities.***